

## **Pendampingan Penerapan Model Active Learning Berbasis Diskusi dan Quiz untuk Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi**

**Andi Ratu Ayuashari Anwar<sup>1</sup>, Nanang Hermawan<sup>2</sup>, By Tri Agung Nusantara Kr J Tompong<sup>3</sup>, Ahmad Restani Syukron Thayyib<sup>4</sup>, Sri Hastuti<sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Makassar, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Andi Ratu Ayuashari Anwar

**E-mail:** [ratu.ashari@unm.ac.id](mailto:ratu.ashari@unm.ac.id)

### **Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan penerapan pembelajaran interaktif berbasis diskusi dan quiz untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam proses perkuliahan. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih dominannya praktik pembelajaran yang berpusat pada dosen sehingga keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran belum optimal. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 30 mahasiswa sebagai peserta. Metode yang digunakan adalah pendampingan pembelajaran interaktif yang dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan melalui penyampaian materi menggunakan media presentasi, diskusi kelas yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa, serta pemberian quiz untuk mengukur pemahaman dan meningkatkan partisipasi belajar. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi tingkat keaktifan mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan, dimana mahasiswa yang aktif dalam diskusi dan menjawab pertanyaan meningkat dari 43% sebelum kegiatan menjadi 86% setelah penerapan pembelajaran interaktif, sedangkan partisipasi dalam menjawab quiz meningkat dari 40% menjadi 83%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran interaktif berbasis diskusi dan quiz mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, dinamis, dan partisipatif di perguruan tinggi.

**Kata kunci** - pembelajaran interaktif, diskusi kelas, quiz pembelajaran, partisipasi mahasiswa, kualitas pembelajaran

### **Abstract**

This article aims to describe the implementation of a community service activity through mentoring the application of interactive learning based on discussions and quizzes to improve student participation in the learning process. This activity was motivated by the fact that learning practices are still predominantly lecturer-centered, resulting in limited student involvement in the learning process. The community service activity involved 30 students as participants. The method used was interactive learning mentoring implemented through three stages, namely preparation, implementation, and evaluation. During the implementation stage, the learning activities were conducted through the delivery of materials using presentation media, classroom discussions that encouraged active student participation, and quizzes to measure students' understanding while also increasing their engagement in the learning process. The evaluation was carried out through observation of students' participation levels before and after the implementation of interactive learning methods. The results showed a significant increase in student participation, where the number of students actively involved in discussions and answering questions increased from 43% before the activity to 86% after the implementation of interactive learning, while participation in answering quizzes increased from 40% to 83%. These results indicate that the

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

*implementation of interactive learning based on discussions and quizzes can enhance student engagement and create a more active, dynamic, and participatory learning environment in higher education.*

**Keywords** - *interactive learning, classroom discussion, learning quizzes, student participation, learning quality*

## **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran di perguruan tinggi merupakan kegiatan akademik yang menekankan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya ditandai dengan penyampaian materi oleh dosen, tetapi juga dengan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar. Keterlibatan tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, maupun partisipasi mahasiswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran di kelas. Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan proses pembelajaran yang cenderung bersifat satu arah, di mana dosen lebih dominan dalam menyampaikan materi sementara mahasiswa berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan serta memengaruhi kualitas proses pembelajaran.

Secara teoretis, pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat kegiatan belajar dikenal dengan pendekatan *student-centered learning*, yaitu pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi, pemecahan masalah, serta refleksi terhadap materi yang dipelajari. Pendekatan ini diyakini mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Selain itu, penerapan pembelajaran interaktif yang memanfaatkan media pembelajaran dan aktivitas evaluasi seperti quiz dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan partisipatif. Pembelajaran interaktif memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna (Huda, 2017)

Beberapa hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran interaktif mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Akyuna., et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan komunikatif. Media pembelajaran interaktif memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan diskusi maupun aktivitas evaluasi pembelajaran. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Asafila., et al, (2024) menunjukkan bahwa metode presentasi interaktif dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran karena mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan diskusi, tanya jawab, serta penyampaian pendapat terhadap materi yang dipelajari

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan upaya nyata melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendampingan penerapan strategi pembelajaran interaktif untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam proses perkuliahan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pendampingan penerapan pembelajaran interaktif berbasis diskusi dan quiz dalam proses perkuliahan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, memperkuat interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan kondusif di lingkungan perguruan tinggi..

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan penerapan pembelajaran interaktif berbasis diskusi dan quiz dalam proses perkuliahan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif, yaitu pendekatan pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan pembelajaran. Pendekatan ini dipilih

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

karena mampu mendorong keterlibatan mahasiswa secara langsung dalam proses belajar melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, serta evaluasi pembelajaran yang bersifat interaktif. Dengan metode ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga sebagai peserta aktif yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di lingkungan perguruan tinggi dengan melibatkan 30 mahasiswa yang sedang mengikuti proses perkuliahan pada mata kuliah yang diampu oleh dosen pelaksana kegiatan. Mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta kegiatan yang dilibatkan secara aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti diskusi kelas, sesi tanya jawab, serta partisipasi dalam kegiatan evaluasi pembelajaran melalui pemberian quiz.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran serta merancang strategi pembelajaran interaktif yang akan diterapkan dalam proses perkuliahan. Pada tahap ini, tim pelaksana menyiapkan materi pembelajaran, media presentasi berbasis digital, serta instrumen quiz yang digunakan sebagai sarana evaluasi pembelajaran. Selain itu, dilakukan pula penyiapan perangkat pendukung seperti proyektor dan bahan presentasi untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran.

Tahap pelaksanaan merupakan tahap utama dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui penerapan pembelajaran interaktif di dalam kelas. Pada tahap ini, dosen menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media presentasi yang ditampilkan melalui proyektor sehingga mahasiswa dapat memahami materi secara lebih sistematis. Selanjutnya, mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan diskusi kelas melalui sesi tanya jawab serta penyampaian pendapat terkait materi yang dipelajari. Selain itu, mahasiswa juga diberikan quiz sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa sekaligus mendorong keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan pembelajaran interaktif dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa. Evaluasi dilakukan melalui observasi terstruktur dan pencatatan data partisipasi mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran interaktif. Indikator partisipasi yang diamati meliputi keaktifan mahasiswa dalam mengajukan atau menjawab pertanyaan, keterlibatan dalam diskusi kelas, serta partisipasi dalam menjawab quiz yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Data partisipasi mahasiswa kemudian dihitung dalam bentuk persentase untuk melihat perbandingan tingkat keaktifan mahasiswa sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan dilaksanakan.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa sebelum penerapan pembelajaran interaktif hanya sekitar 13 mahasiswa (43%) yang aktif dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran, sedangkan setelah penerapan metode pembelajaran interaktif jumlah mahasiswa yang aktif meningkat menjadi 26 mahasiswa (86%). Peningkatan partisipasi juga terlihat pada keterlibatan mahasiswa dalam menjawab quiz, yaitu dari 12 mahasiswa (40%) sebelum kegiatan menjadi 25 mahasiswa (83%) setelah kegiatan. Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran interaktif berbasis diskusi dan quiz mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini ditunjukkan melalui meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran, meningkatnya interaksi antara dosen dan mahasiswa selama kegiatan perkuliahan, serta terciptanya suasana pembelajaran yang lebih aktif, komunikatif, dan partisipatif di kelas. Dengan tercapainya indikator tersebut, penerapan pembelajaran interaktif berbasis diskusi dan quiz dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di perguruan tinggi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan sejumlah temuan yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan peserta terhadap

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

materi yang disampaikan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif yang memadukan metode penyampaian materi, diskusi interaktif, serta praktik sederhana yang relevan dengan konteks permasalahan yang dihadapi oleh peserta. Pendekatan tersebut memungkinkan peserta untuk tidak hanya menerima informasi secara teoritis, tetapi juga memahami penerapan konsep dalam situasi nyata. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode pelaksanaan kegiatan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan partisipatif.

Hasil kegiatan pengabdian kemudian dianalisis berdasarkan beberapa aspek utama yang menjadi fokus kegiatan. Analisis tersebut bertujuan untuk melihat sejauh mana kegiatan yang dilaksanakan mampu memberikan dampak terhadap peningkatan pemahaman peserta serta bagaimana implementasi materi yang diberikan dapat diterapkan dalam praktik. Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis, hasil dan pembahasan kegiatan ini disajikan dalam tiga aspek utama, yaitu (1) implementasi pembelajaran interaktif dalam proses perkuliahan, (2) peningkatan partisipasi mahasiswa melalui kegiatan diskusi, dan (3) penggunaan quiz sebagai evaluasi pembelajaran.

a. Implementasi Pembelajaran Interaktif dalam Proses Perkuliahan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui penerapan pembelajaran interaktif yang mengintegrasikan penyampaian materi, diskusi kelas, serta evaluasi melalui quiz. Pada tahap awal kegiatan, dosen menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media presentasi untuk memberikan pemahaman dasar kepada mahasiswa terkait topik yang dipelajari. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya maupun memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan.



**Gambar 1.**

Implementasi Pembelajaran Interaktif dalam Proses Perkuliahan

Selama proses pelaksanaan kegiatan, mahasiswa terlihat cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran. Interaksi antara dosen dan mahasiswa terjadi secara aktif melalui sesi tanya jawab maupun tanggapan terhadap materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran interaktif mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proses perkuliahan.

Menurut Hattie (2018), keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar karena peserta didik memperoleh kesempatan untuk memahami materi melalui interaksi serta umpan balik dari pengajar. Selain itu, Biggs dan Tang (2018) menjelaskan bahwa pembelajaran yang dirancang secara interaktif mampu meningkatkan kualitas proses belajar karena mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam memahami konsep pembelajaran. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Laurillard

(2017) yang menyatakan bahwa proses dialog antara pengajar dan peserta didik merupakan komponen penting dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan pembelajaran interaktif dalam kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang melibatkan komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa mampu menciptakan suasana perkuliahan yang lebih aktif dan kondusif. Mahasiswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses memahami konsep melalui interaksi dan pertukaran gagasan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran interaktif dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di perguruan tinggi.

b. Peningkatan Partisipasi Mahasiswa melalui Kegiatan Diskusi

Kegiatan diskusi merupakan salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa. Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mendiskusikan topik yang telah dipelajari. Diskusi dilakukan secara terbuka sehingga mahasiswa dapat menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, maupun memberikan tanggapan terhadap pandangan yang disampaikan oleh mahasiswa lainnya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, mahasiswa menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup baik selama diskusi berlangsung. Mahasiswa terlihat lebih aktif dalam menyampaikan gagasan serta menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi yang dibahas. Diskusi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk saling bertukar ide sehingga mereka dapat memahami materi dari berbagai sudut pandang.

Menurut Healey, Flint, & Harrington (2016) keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas pembelajaran seperti diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar serta membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi akademik. Selain itu, Gibbs (2019) menjelaskan bahwa diskusi dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses analisis terhadap suatu permasalahan. Pendapat lain juga disampaikan oleh Boud & Molloy (2017) yang menyatakan bahwa interaksi antar peserta didik dapat memperkuat proses belajar karena mahasiswa dapat saling memberikan umpan balik serta mengembangkan pemahaman secara kolaboratif.



**Gambar 2.**

Peningkatan Partisipasi Mahasiswa melalui Kegiatan Diskusi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan diskusi yang dilakukan, dapat terlihat bahwa diskusi kelas mampu mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Interaksi yang terjadi selama diskusi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta memperluas pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, kegiatan diskusi dapat

menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam proses perkuliahan.

c. Penggunaan Quiz sebagai Evaluasi Pembelajaran

Selain penyampaian materi dan diskusi, kegiatan pengabdian ini juga menerapkan quiz sebagai salah satu bentuk evaluasi pembelajaran. Quiz diberikan kepada mahasiswa setelah kegiatan diskusi berlangsung untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Pertanyaan dalam quiz disusun berdasarkan konsep-konsep utama yang telah dibahas selama proses pembelajaran.

Hasil pelaksanaan quiz menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menjawab sebagian besar pertanyaan yang diberikan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan membantu mahasiswa memahami materi secara lebih efektif. Selain itu, quiz juga meningkatkan motivasi mahasiswa untuk lebih memperhatikan materi yang disampaikan selama proses perkuliahan.



**Gambar 3.**

Penggunaan Quiz sebagai Evaluasi Pembelajaran

Menurut Nicol (2021), evaluasi formatif seperti quiz memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa memahami sejauh mana mereka telah menguasai materi pembelajaran. Selain itu, Carless & Winstone (2020) menjelaskan bahwa evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran dapat memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk memperbaiki pemahaman mereka. Pendapat lainnya disampaikan oleh Ryan & Henderson (2018) yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran yang disertai dengan umpan balik dapat membantu mahasiswa mengenali kekuatan dan kelemahan mereka dalam proses belajar.

Dengan demikian, pelaksanaan quiz sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran memberikan dampak positif terhadap proses belajar mahasiswa. Quiz tidak hanya berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena adanya evaluasi langsung terhadap hasil belajar mereka. Dengan demikian, penggunaan quiz dalam proses pembelajaran dapat menjadi salah satu metode evaluasi yang efektif untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Melalui pendekatan penyampaian materi, diskusi interaktif, serta praktik sederhana, peserta tidak hanya memperoleh

pemahaman konseptual tetapi juga memperoleh gambaran mengenai penerapan materi dalam konteks nyata. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode pelaksanaan yang partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung serta mendorong terjadinya proses pembelajaran yang lebih aktif dan reflektif. Dengan demikian, tujuan kegiatan pengabdian yang diarahkan untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan peserta dalam memahami dan menerapkan materi yang diberikan dapat tercapai dengan baik.

Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa sinergi antara penyampaian teori dan praktik dalam kegiatan pengabdian merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kapasitas peserta. Peserta tidak hanya memperoleh informasi baru, tetapi juga terdorong untuk mengembangkan cara berpikir yang lebih kritis terhadap permasalahan yang dihadapi dalam praktik sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi salah satu media yang efektif dalam mentransfer pengetahuan sekaligus memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat sebagai mitra dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan.

Sebagai saran, kegiatan pengabdian serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta pengembangan materi yang lebih kontekstual sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau lembaga sasaran. Selain itu, diperlukan pula pengembangan metode pelaksanaan yang lebih variatif, seperti penggunaan media pembelajaran digital atau kegiatan praktik yang lebih mendalam, sehingga dampak kegiatan pengabdian dapat semakin optimal dalam meningkatkan kompetensi dan kapasitas peserta.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada lembaga atau institusi yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, penulis juga mengapresiasi partisipasi aktif dari para peserta kegiatan yang telah berkontribusi dalam proses pelaksanaan kegiatan hingga tersusunnya artikel ini. Dukungan, kerja sama, dan kontribusi dari berbagai pihak tersebut menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian serta penyusunan artikel ilmiah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akyuna, R., Wahyuni, A., & Mintasih, D. (2024). Peran media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 3(2), 115-123.
- Asafila, I., Radino, & Latipah, E. (2024). Implementasi metode presentasi interaktif untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 245-253.
- Biggs, J., & Tang, C. (2018). *Teaching for quality learning at university (4th ed.)*. New York: McGraw-Hill Education.
- Boud, D., & Molloy, E. (2017). *Feedback in higher and professional education: Understanding it and doing it well*. London: Routledge.
- Carless, D., & Winstone, N. (2020). Designing effective feedback processes in higher education. *Teaching in Higher Education*, 25(3), 1-15.
- Gibbs, G. (2019). Student engagement in higher education: What works and why. *Educational Development Journal*, 20(2), 45-58.
- Hattie, J. (2018). *Visible learning: Feedback*. London: Routledge.
- Healey, M., Flint, A., & Harrington, K. (2016). *Healey, M., Flint, A., & Harrington, K. (2016). Students as partners in learning and teaching in higher education*. New York: Higher Education Academy.

- Huda, M. (2017). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodelis dan paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Laurillard, D. (2017). *Teaching as a design science: Building pedagogical patterns for learning and technology*. London: Routledge.
- Nicol, D. (2021). The power of internal feedback: Exploiting natural comparison processes. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 46(5), 756-778.
- Ryan, T., & Henderson, M. (2018). Feeling feedback: Students' emotional responses to educator feedback. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 43(6), 880-892.